

ABSTRAK

Nur Fitri Andini,2023. *Asuhan Gizi pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik (PGK) dan Dispepsia di Bagian Ilmu Penyakit Dalam (IPD) Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan.* Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Gizi, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. (Di bawah bimbingan : **Dr. Nur Rahman, STP., MP., RD**)

Pemberian proses asuhan gizi terstandart (PAGT) kepada pasien Gagal Ginjal Kronik dan Dispepsia sangat diperlukan karena banyak pasien mengalami malnutrisi yang disebabkan rendahnya konsumsi makanan dan mengalami mual muntah. Kepatuhan diet berpengaruh terhadap nilai laboratorium pasien Gagal Ginjal Kronik dan Dispepsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan gizi meliputi assesment, diagnosis, intervensi, dan monitoring dan evaluasi pada pasien penyakit ginjal kronik dan dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan. Desain penelitian studi kasus dan jenis penelitian deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus yaitu dengan mengamati asuhan gizi pada pasien penyakit ginjal kronik di ruang ilmu penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Bangil pada tanggal 02 – 04 Februari 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien tersebut beresiko malnutrisi, sedangkan penilaian status gizi dengan pengukuran antropometri berat badan dan tinggi badan dan mengalami status gizi kurang. Diagnosa yang ditegakkan adalah NI – 2.11, NI – 2.1 I, NI – 5.4, NB – 1.1. Intervensi yang diberikan adalah Diet Rendah Protein 40 gram. Monitoring dan evaluasi adalah pemantauan tingkat konsumsi energi dan zat gizi makro pasien mengalami peningkatan, tetapi pada zat gizi mikro yang seharusnya penurunan zat gizi menjadi peningkatan yang drastis dikarenakan keterbatasan makanan cair enteral yang tidak sesuai dengan penyakit.

Kata Kunci : PAGT, Gagal Ginjal Kronik